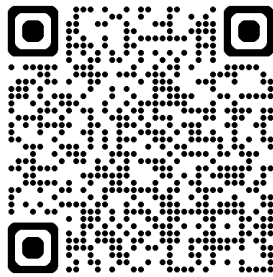


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,186.36	94.98	1.56%
LQ-45	618.86	12.34	2.03%

US MARKET

Dow	52,209.57	615.43	1.19%
S&P 500	7,437.98	121.83	1.67%
Nasdaq	25,122.18	679.24	2.78%
VIX	6,341.35	92.51	1.48%

EUROPE

DAX	17.09	-3.57	-17.28%
FTSE 100	25,612.03	151.55	0.60%
CAC 40	10,897.27	-11.14	-0.10%
Euro 50	8,485.64	77.37	0.92%

ASIA

Nikkei 225	64,782.50	2,915.07	4.71%
HSI	25,858.88	50.96	0.20%
Shanghai	3,804.69	-23.78	-0.62%
STI Index	4,102.40	2.5	0.06%

GOLD	83.84	0.25	0.30%
OIL (WTI)	99.997	0.167	0.17%

Exchange

USD Index	5,673.58	-39.61	-0.69%
USD/IDR	18,047.90	14.3	0.08%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan pada hari Kamis, karena kenaikan di sektor Teknologi, Material Dasar, dan Industri memimpin kenaikan saham. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 1,19%, sementara indeks S&P 500 bertambah 1,67%, dan indeks NASDAQ Composite bertambah 2,78%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat tipis dalam perdagangan Asia pada hari Jumat dan tetap berada di jalur untuk kenaikan bulanan lebih dari 20%, karena pertukaran militer yang kembali terjadi antara AS dan Iran, bersamaan dengan konflik regional yang meluas, meningkatkan kekhawatiran akan gangguan pasokan yang berkepanjangan di Timur Tengah. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada September naik 0,7% menjadi \$89,64 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik 0,6% menjadi \$84,06 per barel. (Investing)

Berita Emiten

LPKR - Lippo Karawaci (LPKR) paru pertama 2026 membukukan laba bersih Rp385,43 miliar. Melesat 179,49 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp137,9 miliar. Dengan hasil itu, laba per saham dasar menjadi Rp5,44 dari sebelumnya Rp1,95. Pendapatan Rp3,6 triliun, susut 12,62 persen dari fase sama tahun lalu Rp4,12 triliun. Beban pajak final Rp75,43 miliar, turun dari Rp86,35 miliar. Pendapatan bersih Rp3,53 triliun, mengalami penyusutan dari Rp4,03 triliun. Beban pokok pendapatan Rp2 triliun, mengalami penurunan dari Rp2,62 triliun. Laba kotor terkumpul Rp1,53 triliun, tumbuh dibanding edisi sama tahun lalu Rp1,4 triliun. Beban usaha Rp1,09 triliun, bertambah dari Rp1,08 triliun. Penghasilan lainnya Rp59,67 miliar, susut dari Rp60,6 miliar. Beban lainnya Rp75,58 miliar, turun dari Rp117,13 miliar. Laba usaha Rp417,64 miliar, melonjak dari Rp258,78 miliar. Penghasilan keuangan Rp96,9 miliar, turun dari Rp126,12 miliar. Beban keuangan Rp403,34 miliar, berkurang dari Rp409,19 miliar. Bagian laba dari entitas asosiasi Rp372,16 miliar, melonjak dari Rp274,16 miliar. Laba periode berjalan Rp443,11 miliar, melejit dari Rp202,46 miliar. Jumlah ekuitas terkumpul Rp31,36 triliun, bertambah dari posisi sama tahun sebelumnya Rp31,05 triliun. Total liabilitas Rp17,86 triliun, menciut dari akhir tahun 2025 senilai Rp18,19 triliun. Jumlah aset Rp49,22 triliun, mengalami penciutan dari akhir tahun lalu sebesar Rp49,25 triliun. (EmitenNews)

WIFI - PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) atau Surge mengumumkan kinerja keuangan semester I-2026 (tidak diaudit). Perseroan meraup pendapatan Rp 1,57 triliun, naik 206% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, seiring beralihnya perseroan dari fase pembangunan infrastruktur digital ke fase monetisasi aset yang telah dibangun. Segmen telekomunikasi tumbuh 357% yoy menjadi Rp 1,28 triliun, 82% dari total pendapatan dan kini menjadi kontributor pendapatan terbesar perseroan, ditopang 1,85 juta pelanggan HomeConnect FTTH serta peluncuran komersial layanan HomeConnect FWA pada akhir Februari 2026. "Semester I-2026 menandai titik balik bagi SURGE. Selama beberapa tahun terakhir kami membangun infrastruktur, kini fokus kami adalah memastikan setiap kilometer serat optik dan setiap sektor radio yang telah kami bangun menghasilkan pendapatan berulang," ujar Shannedy Ong, Direktur PT Solusi Sinergi Digital Tbk dalam keterangan resmi, Jumat (31/7/2026). "Pertumbuhan pendapatan telekomunikasi sebesar 357% adalah bukti awal bahwa transisi tersebut berjalan sesuai rencana," lanjutnya. Pertumbuhan pendapatan Perseroan pada semester I-2026 semakin ditopang oleh bisnis telekomunikasi ritel. Ekspansi jaringan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir kini mulai diterjemahkan menjadi pendapatan berulang, sejalan dengan meningkatnya utilisasi infrastruktur yang telah dibangun. (Investor.id)

KRAS - Krakatau Steel (KRAS) medio 2026 mengemas laba USD9,17 juta. Meroket 108,56 persen dari periode sama tahun lalu dengan tabulasi rugi sejumlah USD107,11 juta. Oleh sebab itu, laba per saham dasar menjadi USSD0,0005 dari sebelumnya tekor USD0,0055. Pendapatan USD622,73 juta, melonjak 35,13 persen dari periode sama tahun lalu USD460,82 juta. Beban pokok pendapatan USD554,88 juta, mengalami pembengkakan dari posisi sama tahun sebelumnya USD4426,86 juta. Laba kotor terkumpul USD67,85 juta, melejit dari fase sama tahun lalu USD33,96 juta. Beban penjualan USD13,01 juta, bengkak dari USD10,18 juta. Beban umum dan administrasi USD32,29 juta, susut dari USD37,42 juta. Beban operasi lainnya USD18,95 juta, bertambah dari USD8,74 juta. Laba operasi USD3,59 juta, berbalik dari boncos USD22,38 juta. Pendapatan keuangan USD1,15 juta, susut dari USD1,87 juta. Pendapatan atas divestasi entitas asosiasi dan aset keuangan USD14,222 juta dari nihil. Laba atas penyelesaian kewajiban dipercepat dengan keinginan atas utang restrukturisasi USD27,18 juta dari nihil. Bagian rugi bersih dari entitas asosiasi dan ventura bersama USD17,21 juta, bengkak dari USD11,08 juta. Biaya keuangan USD47,35 juta, turun dari USD70,35 juta. Laba periode berjalan USD10,93 juta, naik dari minus USD105,38 juta. Total ekuitas USD731,82 juta, naik dari USD725,5 juta. Defisit USD2,15 miliar, turun dari USD2,15 miliar. Total liabilitas USD2,07 miliar, bertambah dari USD2,04 miliar. Jumlah aset USD2,8 miliar, naik dari USD2,76 miliar. (EmitenNews)

COIN - PT Indokripto Koin Semesta Tbk (COIN) membukukan rugi bersih sebesar Rp26 miliar pada semester I-2026. Kinerja tersebut berbalik dibandingkan periode yang sama tahun lalu ketika Perseroan mencatat laba bersih Rp25,5 miliar. Penurunan kinerja tersebut terjadi seiring pelemahan pasar aset kripto global dan domestik yang berdampak terhadap aktivitas perdagangan investor. Pengelola Bursa Aset Kripto CFX itu menyebut kondisi pasar yang volatil membuat investor melakukan rotasi portofolio ke instrumen yang lebih defensif. Volatilitas pasar aset kripto menyebabkan kapitalisasi pasar kripto global turun 12,6 persen secara kuartalan menjadi USD2,1 triliun pada kuartal II-2026 dari USD2,4 triliun. Sejalan dengan tren tersebut, volume transaksi aset kripto di Indonesia terkoreksi 11,6 persen secara kuartalan menjadi Rp67,03 triliun dari Rp75,83 triliun. Tekanan pasar turut berdampak terhadap pendapatan perseroan. COIN mencatat pendapatan sebesar Rp74,6 miliar, turun 34 persen dibandingkan semester I-2025 yang mencapai Rp113,1 miliar. Direktur Utama PT Indokripto Koin Semesta Tbk Ade Wahyu, mengatakan di tengah pelemahan pendapatan secara umum, perseroan masih mencatatkan pertumbuhan positif dari segmen derivatif. "Segmen ini terbukti memiliki daya tahan yang baik dan mulai bertransformasi menjadi mesin pertumbuhan baru bagi COIN," katanya dalam keterangan resmi, Kamis (30/7/2026). Berbeda dengan tren global, kinerja bisnis derivatif COIN justru tumbuh positif. Pendapatan dari segmen tersebut meningkat 6 persen secara kuartalan menjadi Rp12,1 miliar pada periode April-Juni 2026. (Idxchannel)

UVCR - PT Trimegah Karya Pratama Tbk (UVCR), perusahaan teknologi yang bergerak di bidang ekosistem voucher digital, gift card, rewards, dan loyalty, membukukan kinerja keuangan yang solid pada Semester I 2026. Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pada sejumlah indikator utama, meliputi pendapatan, laba bruto, laba bersih, serta total aset dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya maupun posisi akhir tahun 2025. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp628,88 miliar pada Semester I 2026, meningkat 42,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp441,44 miliar. Pertumbuhan tersebut mencerminkan semakin kuatnya aktivitas bisnis Perseroan yang didukung oleh peningkatan transaksi voucher digital, perluasan kerja sama dengan mitra strategis, serta meningkatnya pemanfaatan solusi rewards dan loyalty oleh segmen korporasi. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, laba bruto Perseroan meningkat menjadi Rp28,62 miliar, atau tumbuh 49,5% dibandingkan Rp19,15 miliar pada Semester I 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kualitas pendapatan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional di tengah ekspansi bisnis yang terus berlangsung. (EmitenNews)

Foreign Transaction (30/07/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: 100.16 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Juli 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
27	28	29	30	31
Trading End Right Issue PADI Rp50 BNBR Rp53 RUPS ASMI SMKL Public Expose ASMI	RUPS GMFI	RUPS KDSI HUMI OILS Public Expose BJBR WGSB	RUPS NPGF AYAM IRSX LABA TAMU Public Expose AYAM LABA NPGF TAMU	Cum Date Cash Dividend AKRA Rp50 RUPS ICON IKBI RSGK Public Expose ICON

Technical Analysis



Technical Trends

Short term *Sideways*

Medium term *Sideways*

Long term *Bearish*

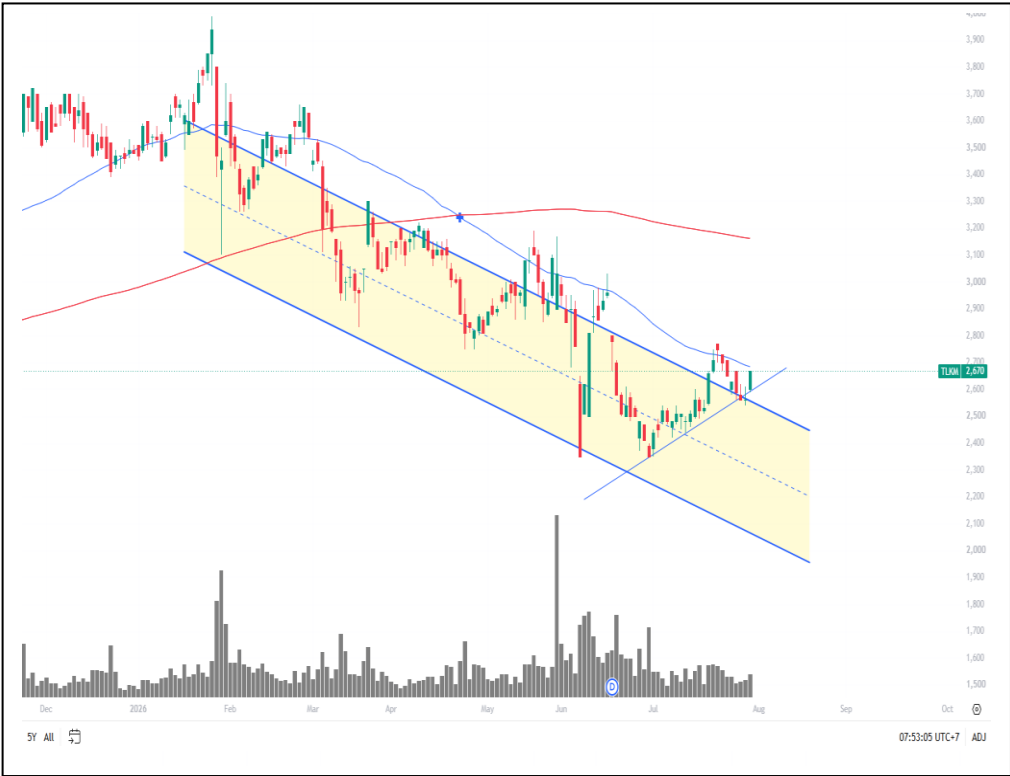
Technical Review

IHSG masih berada dalam fase rebound jangka pendek, namun mulai menghadapi tekanan jual setelah gagal menembus area resistance kuat 6.300–6.380. Selama indeks mampu bertahan di atas support 6.070–6.100, tren pemulihan masih terjaga meski berpotensi bergerak konsolidatif.

Pergerakan IHSG hari ini kami estimasi akan berpeluang untuk menguat dengan rentang 6.000 sebagai support dan 6.260 sebagai resistance.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
TLKM	<i>BUY</i>	2.670	2.730	2.640	<i>Day trade</i>
AADI	<i>BUY</i>	9.275	9.450	9.175	<i>Day trade</i>



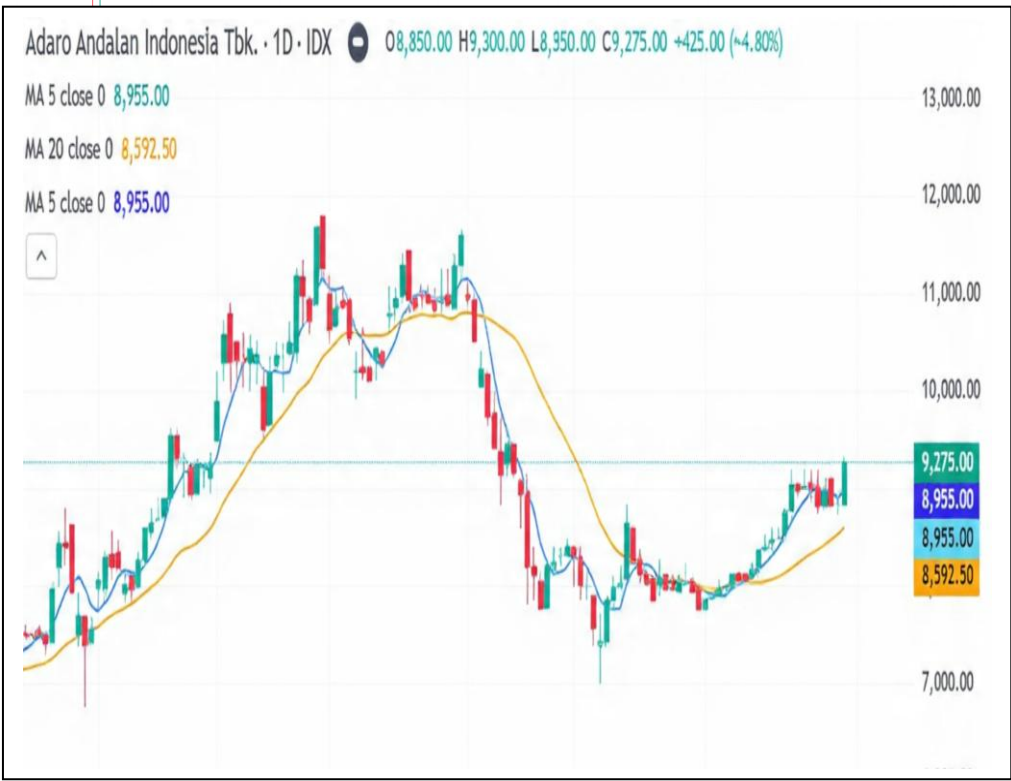
TLKM – *BUY*
(Day Trade)

TLKM berhasil breakout dari resistance mengindikasikan momentum bullish masih dominan dengan peluang melanjutkan kenaikan.

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBullsh
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
TLKM	2.670	2.730	2.640	2.640	2.730	Breakout



AADI – *BUY*
(Day Trade)

AADI berhasil breakout dari resistance mengindikasikan momentum bullish masih dominan dengan peluang melanjutkan kenaikan.

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBearish
- Long termBearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AADI	9.275	9.450	9.175	9.175	9.450	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.